

BERKEBUN HIDROPONIK

5 LANGKAH MUDAH MEMBUAT KEBUN HIDROPONIK

Hai sahabat Paket Berkebun kali ini saya akan membahas mengenai cara menanam yang modern banget nih, yaitu menanam secara hidroponik. Tentu Kamu tidak asing bukan dengan istilah tersebut, kudet nih kalau belum pernah dengar istilah hidroponik hehe... yang udah pernah dengar istilah hidroponik jangan bangga dulu ya, udah paham belum tentang tata menanam secara hidroponik, kalau belum paham, berarti kamu wajib baca ebook ini sampai habis, dijamin langsung paham.

Mengapa sih harus menanam secara hidroponik, kok gak pakai teknik yang konvensional aja. Ada beberapa alasan sih mengapa Kamu harus mencoba menanam secara hidroponik, pertama, menanam hidroponik itu hemat tempat karena jarak antar tanaman dapat disusun secara rapat dan vertical, kedua, menanam secara hidroponik bebas pestisida, hasil panen cukup dicuci dengan air biasa dan yang ketiga, lebih hemat air, nah lho jadi bingung kan, padahal menanam secara hidroponik kan keseluruhan nutrisinya dipasok dari air, tapi kok bisa lebih hemat air ya??

Hidroponik itu berasal dari kata "hydro" yang artinya air dan "ponos" yang artinya daya/tenaga, dapat disimpulkan menanam secara hidroponik itu adalah menanam yang memanfaatkan tenaga air, sejarah lengkapnya gak usah dulu ya, kalau dibahas di sini gak selesai – selesai nanti. Bedanya, kalau menanam secara konvensional semua nutrisinya terdapat dalam media tanam baru kemudian nutrisi tersebut dilarutkan dengan air sedangkan menanam secara hidroponik semua nutrisinya didapatkan dari air.

Sebelum membahas mengenai tata cara menanam secara hidroponik, kira – kira apa yang ada di benak kamu mengenai menanam secara hidroponik, apakah mahal ? apakah sulit ? dan apakah kamu ragu – ragu akan gagal ? menanam hidroponik tidak selalu mahal dan sulit, kamu dapat menggunakan alat – alat sederhana untuk membuat instalasi hidroponik tentunya dengan harga yang murah. Takut gagal ? belum – belum udah takut gagal, kalau orang lain bisa berhasil menanam secara hidroponik, mengapa kamu tidak, saya yakin kamu pasti bisa. Siapa tau berawal dari hobi dan coba – coba, menanam secara hidroponik dapat menjadi bisnis yang menguntungkan.

Baiklah sekarang saya lanjut mengenai cara menanam secara hidroponik.

LANGKAH 1 : MEMILIH JENIS TANAMAN

Pada dasarnya semua tanaman dapat ditanam secara hidroponik, namun menanam secara hidroponik hanya fokus pada tanaman tertentu saja dengan alasan tanaman tersebut dapat

mendatangkan keuntungan jika ditanam secara hidroponik. Berikut berbagai jenis tanaman yang dapat kamu gunakan untuk menanam secara hidroponik :

1. Selada



Ada empat kelompok budidaya selada, pertama adalah capitata, meliputi selada kepala renyah (crisphead) dan selada kepala mentega (butterhead). Kedua ada longifolia atau selada cos (romaine). Ketiga ada crispa atau selada daun longgar dan terakhir adalah asparagina atau selada batang. Selada yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia adalah jenis daun longgar, dengan varietas grand rapids

2. Bayam



Dari segi warna, bayam dibedakan menjadi bayam hijau, bayam merah dan bayam belang (kombinasi warna merah dan hijau). Bayam juga dibedakan menjadi bayam petik dan bayam cabut, bayam petik memiliki daun yang lebar dan besar dengan batang yang kokoh, bayam petik banyak tumbuh liar dan hanya bisa dimasak daunnya saja. Bayam cabut banyak dibudidayakan oleh petani, umur panen bayam ini relatif singkat, tidak lebih dari 25 hari setelah tanam, bayam ini dapat dimasak daun maupun batangnya. Selain bayam yang telah disebutkan, ada juga bayam duri, bayam duri bentuknya mirip seperti bayam petik, namun memiliki

ukuran yang jauh lebih kecil dengan banyak duri di batangnya, bayam duri lebih banyak dimanfaatkan sebagai obat alternatif daripada dikonsumsi.

3. Sawi



berbagai menu makanan.

Ada 3 jenis sawi yang paling sering kita jumpai, yaitu: sawi hijau, sawi daging dan sawi putih. Masing – masing sawi juga memiliki nama lain, seperti sawi hijau yang sering disebut sawi bakso, sawi daging disebut juga sawi sendok dan sawi putih disebut juga sawi jabung. Sawi bisa dimanfaatkan daun dan batangnya untuk dimasak menjadi

4. Kangkung



Ada 2 jenis kangkung yaitu kangkung darat dan kangkung air. Kangkung darat memiliki daun sempit dengan ujung lancip biasa dipanen dengan dicabut sampai akar, sedangkan kangkung air memiliki daun lebar dengan ujung tumpul biasa dipanen dengan cara dipotong pada batang atau dipetik daunnya.

5. Seledri



Ada tiga kelompok budidaya seledri, yaitu: seledri daun, seledri batang dan seledri umbi. Seledri yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah seledri daun. Di Eropa, semua bagian seledri, mulai daun, tangkai dan umbi bisa dimanfaatkan.

LANGKAH 2 : MENYEMAI BENIH TANAMAN

Menyemai adalah proses menumbuhkan tanaman dari biji sampai memiliki 4 – 5 helai daun dan siap dipindahkan ke instalasi hidroponik. Berikut berbagai alat yang kamu butuhkan untuk menyemai benih tanaman :



1. Tray semai / nampan

Tray semai adalah wadah khusus yang digunakan untuk menyemai benih, berbentuk kotak dan memiliki banyak lubang, selain tray semai kamu juga dapat menggunakan nampan plastik

2. Media semai, bisa berupa

rockwool maupun campuran arang sekam dan cocopeat. Rockwool adalah media semai hidroponik yang memiliki bentuk seperti spon namun banyak memiliki serat dan lebih kasar

3. Nutrisi AB Mix

Nutrisi hidroponik AB Mix adalah nutrisi yang mengandung unsur lengkap untuk memenuhi kebutuhan tanaman hidroponik. Penggunaan istilah A dan B adalah untuk memisahkan unsur makro dan mikro nutrisi tersebut

Setelah semua peralatan siap, berikut langkah – langkah menyemai benih tanaman secara hidroponik :

1. Kamu harus menentukan apakah menggunakan media semai rockwool atau arang sekam yang dicampur dengan cocopeat. Jika menggunakan rockwool kamu harus memotong – potong rockwool tersebut menjadi bagian kecil – kecil, jika menggunakan arang sekam yang dicampur cocopeat kamu cukup memasukkan media tersebut ke dalam tray semai atau nampan. Setelah itu basahi media yang kamu pakai dengan nutrisi hidroponik.

2. Langkah ke dua adalah memasukkan benih ke media semai yang sudah siap, jika menggunakan media rockwool kamu harus memasukkan benih ke dalam rockwool satu per satu sedangkan jika menggunakan cocopeat kamu dapat menebarkan banyak benih sekaligus.

3. Setelah itu semprot menggunakan semprotan/atau sprayer, kamu harus berhati – hati ketika menyemprot, usahakan agar benih tidak berantakan.
4. Letakkan benih di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung sampai muncul daun pertama
5. Setelah muncul daun pertama, kenalkan tanaman pada sinar matahari, dengan cara menempatkan tanaman pada tempat yang terkena sinar matahari pagi yaitu sekitar jam 7 – 10 pagi, kamu dapat menggunakan paranet untuk mengatur intensitas cahaya matahari.
6. Setelah tanaman memiliki 4 – 5 helai daun, tanaman sudah siap dipindahkan ke instalasi hidroponik.

LANGKAH 3 : MEMBUAT SISTEM/INSTALASI HIDROPONIK

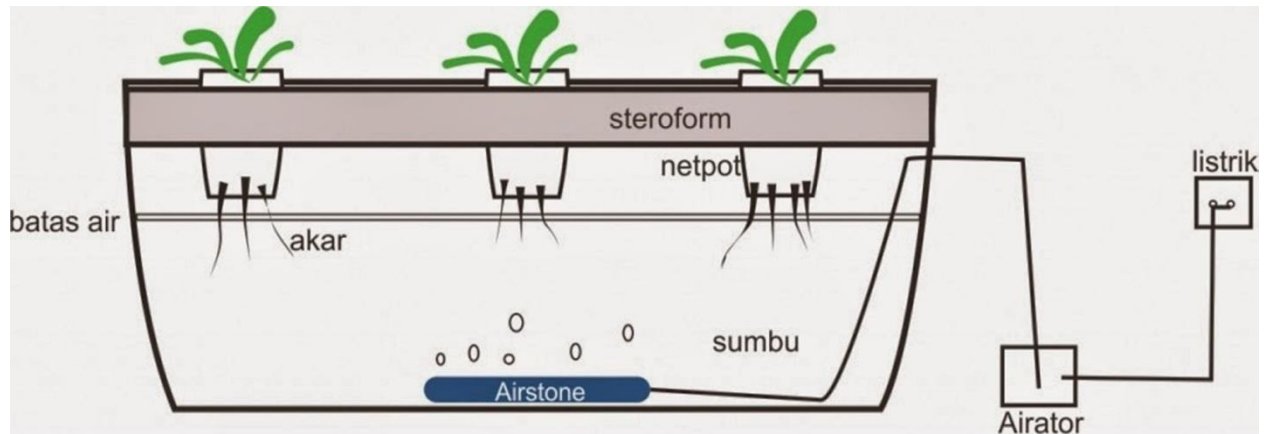
Oh iya sebelum lanjut membuat system hidroponik, pada bagian awal ada satu pertanyaan yang belum terjawab nih, yaitu mengapa hidroponik lebih hemat air ? coba kamu bayangkan cara penyiraman secara hidroponik dan konvensional, pada teknik hidroponik tidak ada air yang terbuang, air ditampung pada bak nutrisi dan tanaman menyerap sesuai kebutuhannya saja, sedangkan penyiraman tanaman secara konvensional akan banyak air yang terbuang karena air yang disiram tidak semua diserap oleh tanaman. Berikut akan dijelaskan berbagai macam system hidroponik yang dapat kamu gunakan, mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling rumit :

1. Wick



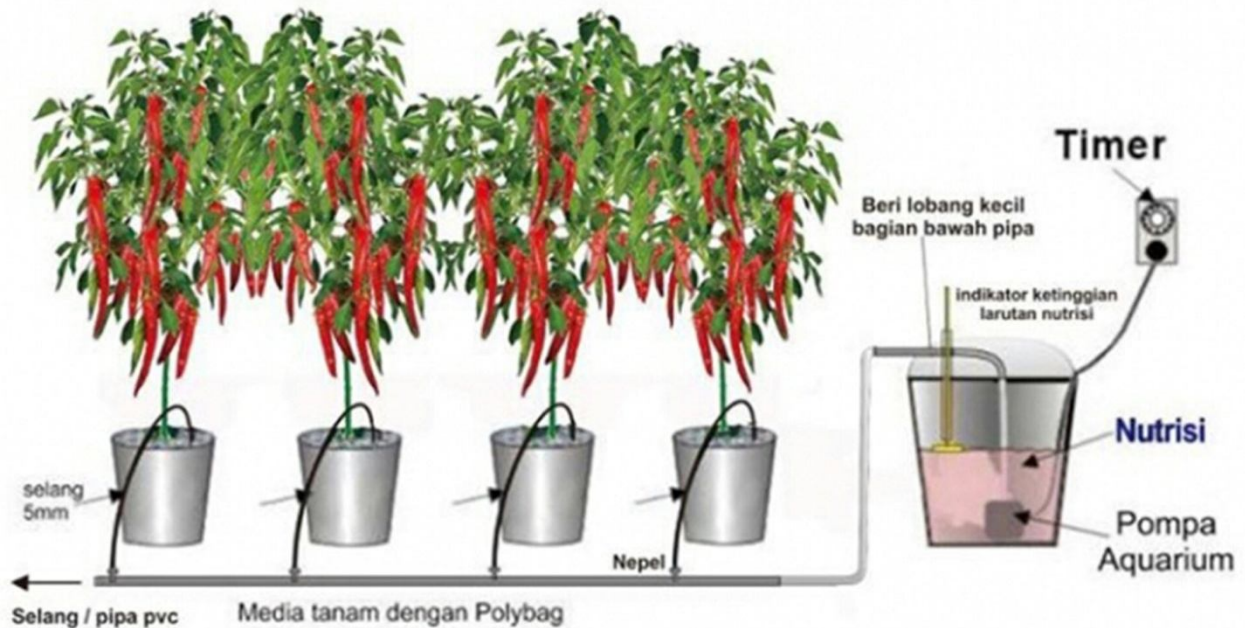
Merupakan teknik hidroponik yang memanfaatkan daya kapilaritas pada wick (sumbu). Teknik ini adalah teknik hidroponik yang paling sederhana, dapat dibuat dengan biaya yang sangat murah dan tidak memerlukan aliran listrik. Cara kerjanya adalah sumbu mengalirkan nutrisi dari bak nutrisi ke media tanam, kemudian nutrisi tersebut akan diserap oleh tanaman. Kamu dapat memanfaatkan botol, ember maupun wadah bekas untuk membuat wick system ini. Sumbu yang digunakan bisa dari kain flanel maupun kain biasa yang mempunyai daya kapilaritas yang baik.

2. Water Culture



Teknik ini juga tergolong sederhana namun membutuhkan alat tambahan berupa aerator dan airstone. Cara kerja teknik ini adalah tanaman ditempatkan langsung di atas bak nutrisi menggunakan netpot (pot hidroponik) atau alat lainnya, akar tanaman akan langsung masuk ke bak nutrisi. Pada dasar bak nutrisi dipasang airstone untuk mensuplai oksigen ke akar tanaman. Kamu dapat menggunakan wadah berbentuk balok/kubus dan styrofoam sebagai tempat menanam sekaligus tutup wadah yang kamu gunakan. Teknik ini tidak banyak membutuhkan media tanam karena akar tanaman langsung masuk ke bak nutrisi, gunakan media secukupnya saja pada netpot, asalkan tanaman bisa berdiri tegak.

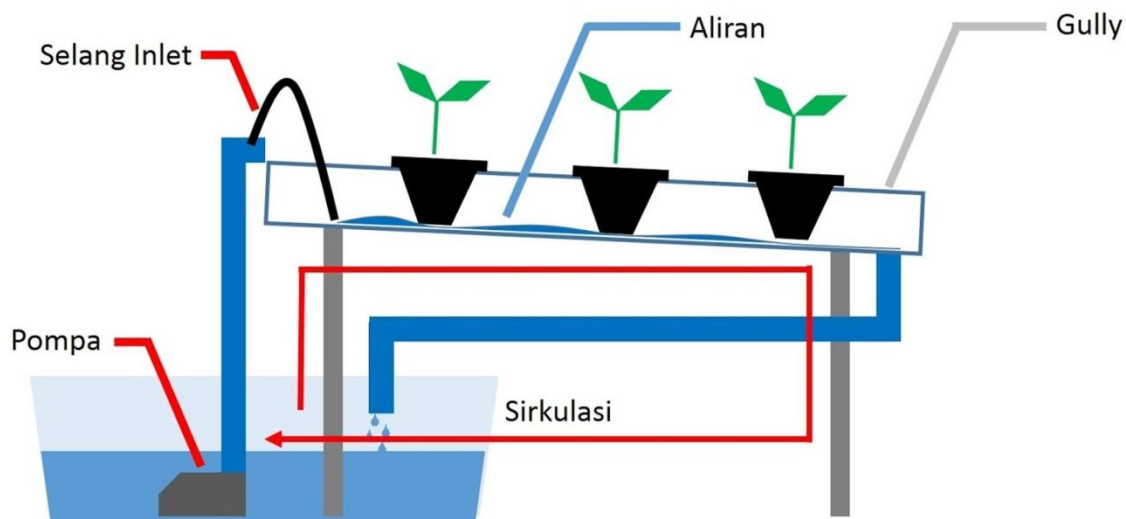
3. Drip System



Instalasi sistem ini hampir mirip dengan teknik menanam secara konvensional di pot/polibag. Hal yang menjadi perbedaan adalah menanam secara konvensional menggunakan media yang

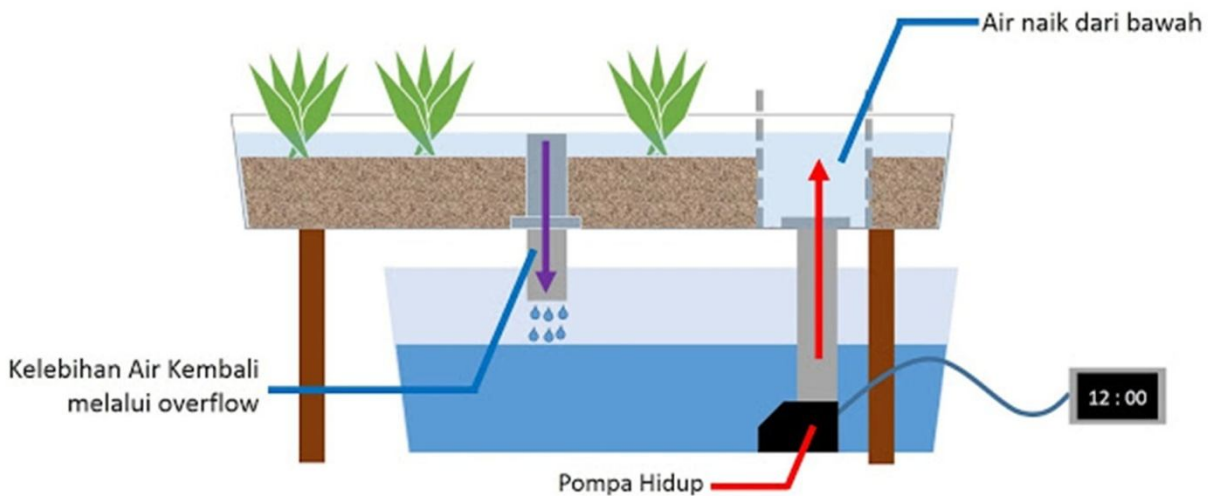
mengandung nutrisi seperti tanah dan pupuk kandang, sedangkan drip system banyak menggunakan media tanam yang tidak mengandung nutrisi seperti cocopeat, arang sekam, hidroton, dll. Menanam secara konvensional penyiraman dilakukan secara manual pada pagi atau sore hari, sedangkan drip system bisa melakukan penyiraman sekaligus pemberian nutrisi secara otomatis, pada teknik ini air nutrisi dialirkan melalui paralon dan selang khusus yang dihubungkan ke timer, jeda waktu pemberian nutrisi dapat diatur sesuai kebutuhan tanaman. Teknik ini dapat menjadi alternatif untuk menanam berbagai sayur buah seperti terong, tomat, dan cabai.

4. Nutrient Film Technique (NFT)



Cara kerja teknik ini adalah dengan mengalirkan nutrisi melalui akar tanaman, kemudian nutrisi akan kembali menuju bak nutrisi dan akan dialirkan lagi menuju akar tanaman, begitu seterusnya. Teknik ini tidak menggunakan timer, sehingga air nutrisi akan mengalir secara terus – menerus. Kamu dapat menggunakan paralon yang diberi lubang atau talang air untuk membuat “gully” instalasi ini. Teknik NFT juga tidak banyak menggunakan media tanam, karena akar tumbuh pada aliran air nutrisi. Teknik NFT banyak digunakan untuk budidaya tanaman hidroponik skala menengah hingga besar.

5. Ebb and Flow System



Bahasa sederhana dari sistem ini adalah sistem pasang surut. Pada sistem ini terdapat dua bak utama yaitu bak nutrisi dan bak tempat tumbuh tanaman. Prinsip kerjanya, air akan dialirkan dari bak nutrisi menuju bak tanaman menggunakan pompa air yang dihubungkan ke timer, setelah air mencapai ketinggian tertentu, pompa akan berhenti dan air akan kembali ke bak nutrisi, begitu seterusnya.

LANGKAH 4 : PERAWATAN TANAMAN

Dalam menanam secara hidroponik tidak diperkenankan menggunakan pestisida kimia untuk mengatasi hama. Salah satu alasan mengapa harga sayuran hidroponik lebih mahal adalah sayuran hidroponik bebas dari penggunaan pestisida kimia. Cara penanggulangan hama lebih bersifat preventif dan menggunakan cara alami. Contoh penanggulangan preventif adalah menjaga kebersihan dan sterilitas lingkungan budidaya, sedangkan contoh penanggulangan secara alami adalah segera mencabut tanaman yang terinfeksi bakteri atau virus agar tidak menyebar ke tanaman yang lain.

LANGKAH 5 : PANEN

Panen hidroponik bisa lebih cepat daripada menanam konvensional karena komposisi nutrisi hidroponik dapat disesuaikan dengan kebutuhan tanaman. Jangan lupa setelah memanen untuk membersihkan instalasi dari kerak yang menempel. Anda dapat langsung menggunakan kembali instalasi yang telah dibersihkan.

Mudahnya Menanam Secara Hidroponik , Menggunakan Sistem Wick .

Mudah Murah Hemat ! Yap itulah semboyan yang akan kita gunakan untuk hidroponik sistem wick kali ini .

Yes , langsung saja pertama yang akan dibahas adalah sistem wick itu apasih ? yang kita perlukan apa saja yaa ?

Berikut penjelasannya :

Teknik hidoponik sistem wick yaitu Teknik hidroponik yang memanfaatkan daya serap/kapilaritas pada sumbu/wick . Teknik ini adalah teknik hidroponik yang paling sederhana, dapat dibuat dengan biaya yang sangat murah dan tidak memerlukan aliran listrik.

Cara kerjanya adalah sumbu mengalirkan nutrisi dari bak nutrisi ke media tanam, kemudian nutrisi tersebut akan diserap oleh tanaman .

Untuk ibu-ibu pasti tau kompor minyak tanah kan ? Cara kerja sistem wick hampir seperti cara kerja kompor minyak tanah , bedanya cuma sistem wick tidak bisa untuk masak :P

Sudah paham dengan cara kerjanya ? yuk langsung praktek :D

Kita siapkan dulu alat dan bahannya :

1. Rockwool potong dadu
2. Kain flannel
3. Netpot
4. Nutrisi A+B mix
5. Benih .
6. Wadah

Nah setelah sudah siap semuanya , Buat sesuai dengan gambar yaa...



Langkah pertama yang harus kamu lakukan adalah memotong rockwool yang masih utuh ke bentuk dadu, setelah itu lanjut ke langkah selanjutnya yaitu menyemai benih.

Untuk dapat menyemai benih, kamu harus membasahi rockwool yang sudah di potong dadu tadi dengan air.



Setelah itu lubangi rockwool dengan menggunakan paku atau alternatif lainnya dan masukkan benih ke dalam lubang tersebut. Untuk hasil yang lebih maksimal, sebaiknya benih sudah di rendam sebelumnya.

Selanjutnya adalah menunggu benih berkecambah dan muncul daun pertama, letakkan benih pada tempat yang gelap untuk mempercepat perkecambahan. Jika sudah mulai muncul daun pertama, kenalkan tanaman ke sinar matahari pagi antara jam 7 – 10, sampai tanaman siap untuk dipindah. Ciri – ciri tanaman yang siap dipindah adalah memiliki 2 - 4 helai daun. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan

instalasi dengan sistem wick.

Alat yang di perlukan adalah wadah, netpot, styrofoam dan kain flanel seperti yang terlihat pada gambar disamping.



Lubangi styrofoam seperti pada gambar.

Larutkan nutrisi A + B Mix dengan air sesuai takaran, kemudian masukkan pada wadah penampungan nutrisi tersebut. Selanjutnya ikat kain flanel pada netpot, sampai kain flanel dapat menjangkau nutrisi yang ada di dalam wadah. Tanaman siap pindah.

Tanaman yang telah dipindah harus terkena sinar matahari agar dapat tumbuh maksimal.

Demikian cara menanam hidroponik dengan sistem wick, semoga bermanfaat.

Kunjungi : www.paketberkebun.com

WA : 0838 5354 1871